



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM
DIREKTORAT MOBILISASI SUMBER DAYA SEKTORAL DAN REGIONAL

Alamat : Gedung Manggala Wanabakti Blok VII Lantai 12
Jln. Jenderal Gatot Subroto, Senayan – Jakarta 10270 Kotak Pos 16505
Website : <http://ditjenppi.menlh.go.id> - Email : tu.mobilisasi2@gmail.com
Telepon/Fax. +6221-5704529, Ext. 809

Project	: <i>Result Based Payment Programme Forest Carbon Facility (RBP FCPF) Carbon Fund</i> Tingkat Nasional
K/L	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia
Eselon I	: Ditjen Pengendalian Perubahan Iklim
Pelaksana	: Direktorat Mobilisasi Sumberdaya Sektoral dan Regional (MS2R)
Tahun	: AWP Tahun 1 (2024)

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

Individual Consultant

Sub Kegiatan:

Dukungan Konsultan Individu - Knowledge Management System

LATAR BELAKANG

Program Forest Carbon Partnership Facility (FCPF) Carbon Fund adalah sebuah platform global yang dikelola oleh World Bank, yang memfasilitasi kerjasama antara pemerintah, sektor bisnis swasta, masyarakat sipil, dan masyarakat adat guna mengurangi emisi yang berasal dari deforestasi dan degradasi hutan. Selain itu, FCPF Carbon Fund juga berfokus pada tata kelola kawasan berkelanjutan serta peningkatan cadangan karbon hutan, atau yang dikenal sebagai program Reduksi Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan dan Lahan Gambut (REDD+).

Dari Program ini, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah mendapatkan *Result Based Payment* (RBP) untuk pengurangan emisi GRK sebesar 22 juta Ton CO₂e, atau pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan yang terverifikasi pada periode monitoring 2019-2021.

RBP dalam bentuk Advance Payment Program FCPF-Carbon Fund ini dikelola oleh Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH) sebagai penyelenggara. Dalam kapasitasnya sebagai penyelenggara, BPDLH telah menunjuk Yayasan Penabulu sebagai lembaga perantara (lantera) yang bertanggung jawab untuk mendistribusikan dana ini kepada penerima manfaat, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui beberapa unit.

Salah satu unit penerima manfaat yaitu Direktorat Mobilisasi Sumberdaya Sektoral Dan Regional (MS2R) yang akan berfokus pada:

1. Program Pemantauan & Pengawasan input Sistem Registrasi Nasional (SRN) PPI: Pemantauan dan evaluasi dukungan sumberdaya (pendanaan, teknologi, dan penguatan kapasitas),
2. Program Pemantauan & Pengawasan Pelaksanaan Pembagian Manfaat: Pemantauan dan evaluasi terkait pembagian manfaat, Monitoring usulan proposal program kegiatan, Monitoring E&S Safeguard terkait pembagian manfaat, Koordinasi dan komunikasi teknis pada level Nasional dan Subnasional untuk penelaahan dan penilaian program kegiatan,
3. Program Peningkatan kapasitas SDM: Fasilitasi perundingan internasional, Peningkatan kapasitas penerima manfaat, Penguatan kapasitas ilmiah terkait untuk REDD+, Peningkatan

kapasitas SDM berkaitan dengan Means of Implementasi dan Pelaporan dan pencatatan, serta Publikasi dan dokumentasi.

Untuk mendukung pelaksanaan program yang telah direncanakan, Direktorat MS2R membutuhkan Konsultan Individu Knowledge Management System. Konsultan individu ini akan membangun manajemen pengetahuan dan informasi khususnya informasi ilmiah mengenai REDD+. Kehadiran Konsultan Individu Knowledge Management System ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam implementasi Program FCPF Carbon Fund oleh Direktorat MS2R.

TUJUAN PENUGASAN

Program FCPF Carbon Fund sedang mencari Konsultan Individu Knowledge Management System untuk mendukung pengelolaan pengetahuan dan informasi di internal Direktorat MS2R, khususnya dalam mengelola pengetahuan ilmiah mengenai REDD+.

LINGKUP KERJA

Berkolaborasi dengan staf Direktorat MS2R dan tenaga ahli lainnya, Konsultan Individu Knowledge Management System akan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas utama yang dijelaskan di bawah ini:

1. Merancang dan mengembangkan konsep knowledge center untuk informasi dan pengetahuan terkait REDD+ dan perubahan iklim seperti jurnal-jurnal penelitian ilmiah yang berkaitan dengan REDD+, perubahan iklim dan Informasi relevan lainnya terkait project FCPF;
2. Menghimpun informasi ilmiah yang berkaitan dengan REDD+ , perubahan iklim dan informasi yang relevan lainnya terkait project FCPF;
3. Menyajikan informasi secara efektif terhadap konten penuh jurnal ilmiah REDD+;
4. Membangun struktur meta data yang efektif untuk mengelola dan menyajikan konten pengetahuan REDD+ dan perubahan iklim dalam Program FCPF Carbon Fund;
5. Mengoordinasikan dan sinkronisasi sistem yang dibuat dengan sistem yang sudah ada di Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim.

LUARAN

Adanya aplikasi atau web Knowledge Management System untuk REDD+ dalam Program FCPF Carbon Fund.

JADWAL KERJA

Durasi kerja Tenaga Ahli Knowledge Management System selama 6 bulan dimulai dari bulan Mei sampai dengan Oktober 2024. Tenaga ahli Knowledge Management System memiliki fleksibilitas untuk bekerja secara mobile dari wilayah Jakarta, dan sewaktu-waktu akan berkoordinasi dengan tim Direktorat MS2R, di Gedung Manggala Wanabakti Blok 7 lantai 12 Jakarta Pusat.

KRITERIA KONSULTAN INDIVIDU KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM

1. Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, seperti gelar sarjana atau magister dalam bidang seperti ilmu informasi, manajemen pengetahuan, teknologi informasi, dan/atau kehutanan, lingkungan;
2. Memiliki pengalaman kerja yang signifikan (setidaknya 3 tahun) dalam manajemen pengetahuan, implementasi sistem pengetahuan, atau pekerjaan terkait yang melibatkan pengelolaan informasi dan data berbasis layanan web (web services);
3. Memiliki pengetahuan tentang sistem manajemen pengetahuan, platform perangkat lunak terkait, dan teknologi informasi terbaru yang dapat digunakan untuk mendukung Knowledge Management System (familiar dengan Knowledge Management System and Search Engine);
4. Memiliki pengalaman kerja dibidang Teknologi Informasi (Information Technology);
5. Memiliki portofolio yang baik dan sesuai dengan bidangnya;
6. Familiar dengan dengan isu REDD+.

PROSES PEREKRUTAN

Proses rekrutmen akan dilaksanakan pada bulan April 2024 dan calon Konsultan Individu Knowledge Management System akan diseleksi oleh Direktorat MS2R dan Yayasan Penabulu melalui mekanisme Seleksi Kompetitif Terbuka Konsultan Perorangan.

SUMBER DANA (PEMBIAYAAN)

Pelaksanaan pekerjaan akan dibiayai oleh dana RBP - FCPF tingkat nasional.

Jakarta, 23 April 2024

Direktur,



Dr. Wahyu Marjaka, M.Eng
NIP. 19660315 199303 1 001